

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai usaha yang terencana pada dasarnya merupakan usaha yang tujuan akhirnya adalah menghasilkan peserta didik yang memiliki kemampuan yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Proses pembelajaran yang didalamnya terdapat proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar di dalam lingkungan belajar merupakan bantuan yang diberikan pendidik untuk menghasilkan kemampuan siswa tersebut.

Banyak usaha yang telah dilakukan pemerintah dalam hal ini kementerian pendidikan nasional selaku pembuat kebijakan di dunia pendidikan dengan membuat dan mendesain sedemikian rupa kebijakannya yang tentunya ditujukan untuk tujuan mulia dari pendidikan itu sendiri. Diantaranya penyempurnaan kurikulum terus dilakukan mulai dari penerapan kurikulum CBSA di tahun 1980, kurikulum 1994, Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), sampai pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) cukup memungkinkan bagi setiap pelaksana pendidikan untuk bisa sekiranya memberikan sebuah perubahan yang cukup signifikan dalam ranah pendidikan.

Tidak hanya itu agar siswa benar-benar memahami dan menguasai materi pembelajaran, guru diharuskan membuat Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang harus ditetapkan diawal tahun ajaran oleh satuan pendidikan

berdasarkan hasil Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) di satuan pendidikan. Pertimbangan pendidik atau forum MGMP secara akademis menjadi pertimbangan utama penetapan KKM yang merupakan salah satu instrumen dalam melakukan evaluasi pembelajaran. Apabila siswa tidak mencapai nilai KKM tersebut, maka siswa harus melakukan remedial.

Pengembangan dan pengenalan media pembelajaran pun terus dilakukan dan disosialisasikan kepada guru sebagai kunci utama pendidikan agar kemudian diaplikasikan kepada peserta didik. Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang dijelaskan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu pendidik ucapkan, baik melalui kata-kata atau kalimat tertentu, bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkretkan dengan kehadiran media.

Namun usaha-usaha tersebut belum menunjukkan hasil yang maksimal. Pada kenyataannya masih banyak siswa yang tidak berhasil mencapai hasil yang memuaskan pada saat evaluasi pembelajaran. Dengan kata lain tidak setiap siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran sebagaimana yang diharapkan. Hal ini pun terjadi pada siswa SMA YP Unila Bandar Lampung.

Berdasarkan pada penelitian pendahuluan yang telah dilakukan pada siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA YP Unila Bandar Lampung tahun pelajaran 2010/2011, menunjukkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi

belum sepenuhnya memuaskan. Di bawah ini disajikan data Ujian Akhir Semester (UAS) ganjil.

Tabel 1. Nilai UAS Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA YP Unila Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011.

| No | Kelas | Nilai | | Jumlah Siswa (orang) |
|----|----------|-----------|-----------|-------------------------|
| | | ≤ 66 | ≥ 67 | |
| 1 | XI IPS 1 | 30 | 11 | 41 |
| 2 | XI IPS 2 | 22 | 18 | 40 |
| 3 | XI IPS 3 | 40 | 1 | 41 |
| 4 | XI IPS 4 | 40 | 2 | 42 |
| Σ | Siswa | 132 | 32 | 164 |
| | % | 80, 5% | 19, 5% | 100% |

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA YP Unila Bandar Lampung

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh SMA YP Unila Bandar Lampung pada mata pelajaran ekonomi yaitu sebesar 67. Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS pada ujian akhir semester ganjil tahun pelajaran 2010/2011 masih tergolong rendah. Ini terlihat dari jumlah siswa yang memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan 67 sebanyak 32 siswa (19, 5 %), sedangkan siswa yang memperoleh nilai kurang dari atau sama dengan 66 sebanyak 132 siswa (80, 5%). Siswa yang tidak memenuhi KKM , maka siswa tersebut harus mengikuti remedial atau perbaikan.

Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada proses pembelajaran. Dalam pendidikan di sekolah proses pembelajaran merupakan kegiatan yang paling penting. Hasil belajar yang baik menunjukkan proses belajar yang baik, dan sebaliknya proses belajar yang baik akan memberi hasil yang baik pula.

Siswa yang belajar dengan sungguh-sungguh maka akan mencapai hasil belajar yang lebih baik. Keberhasilan belajar seseorang sangat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kesehatan, kecerdasan, minat dan motivasi, serta cara belajar siswa itu sendiri. Faktor eksternal meliputi keluarga, lingkungan sekitar, masyarakat, dan sekolah.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang bersumber dari guru mata pelajaran ekonomi bahwa dalam pembelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA YP Unila Bandar Lampung tahun pelajaran 2010/2011 rendahnya hasil belajar siswa tersebut diduga dipengaruhi oleh faktor cara belajar siswa yang kurang efektif dan pemanfaatan media pembelajaran yang masih belum maksimal dan variatif hal ini terlihat dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

Faktor pertama yang diduga dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi adalah cara belajar siswa yang kurang efektif. Hal ini ditunjukkan oleh siswa yang cenderung pasif dalam pembelajaran. Konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran sangat kurang, hal ini terlihat pada siswa seperti memperhatikan namun ketika guru menanyakan tentang pelajaran maka hanya satu atau dua orang siswa yang mampu menjawab pertanyaan tersebut. Siswa pun malas membaca buku pelajaran dan mengulang pelajaran yang telah disampaikan, siswa hanya membaca buku saat akan melaksanakan evaluasi. Bahkan ketika guru memeriksa catatan, hampir setengah dari jumlah siswa yang ada di tiap-tiap kelas tidak memiliki catatan lengkap. Seharusnya dalam menjalankan aktivitas belajar, siswa memerlukan

suatu cara belajar yang efektif, praktis, dan mudah diterapkan agar mampu meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.

Faktor kedua yang diduga menyebabkan rendahnya hasil belajar ekonomi siswa adalah pemanfaatan media pembelajaran. Seperti kita ketahui sasaran penggunaan media adalah agar anak didik mampu mencipatakan sesuatu yang baru dan mampu memanfaatkan sesuatu yang telah ada untuk dipergunakan dengan bentuk dan variasi lain yang berguna dalam kehidupannya. Dengan demikian mereka dengan mudah mengerti dan mamahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru kepada mereka.

Media pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media berbasis *Information and Communication Technology (ICT)* atau yang dalam bahasa Indonesia dikenal dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang belum secara maksimal digunakan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran. Padahal seperti yang kita ketahui, SMA YP Unila sudah memiliki media *Liquid Crystal Display (LCD)* yang disediakan untuk tiap-tiap kelas dengan dilengkapi *speaker* serta jaringan *hotspot* yang sudah terjalin dengan baik.

Pemanfaatan media berbasis ICT yang dilakukan oleh guru hanya sebatas menggunakan LCD untuk menyajikan materi pelajaran dengan menggunakan *software power point*. Padahal guru bisa membuat variasi misalnya dengan menggunakan media yang ada untuk menonton film yang ada hubungannya dengan materi, memberikan animasi yang bisa menarik perhatian siswa, sampai pada memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya melalui *email*. Sedangkan pemanfaatan media berbasis ICT yang dilakukan oleh siswa hanya digunakan untuk mengakses atau membuka berbagai jejaring sosial yang

marak pada saat ini seperti *facebook*, *twitter*, *yahoo messenger*, dan sebagainya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini diberi judul: **“Hubungan antara Cara Belajar dan Pemanfaatan Media Pembelajaran dengan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA YP Unila Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi.
2. Siswa memiliki cara belajar yang belum efektif.
3. Rendahnya minat dan motivasi siswa pada mata pelajaran ekonomi.
4. Tingkat kecerdasan siswa tergolong rendah.
5. Rendahnya hubungan atau relasi antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, maupun siswa dengan masyarakat.
6. Kurangnya dukungan dan motivasi orang tua.
7. Rendahnya pemanfaatan media berbasis ICT yang digunakan oleh guru mata pelajaran ekonomi.
8. Pemanfaatan media berbasis ICT yang tersedia masih belum digunakan secara maksimal oleh siswa dalam pembelajaran.
9. Keadaan suhu, udara, atau cuaca yang tidak mendukung proses pembelajaran.

10. Alat belajar yang dimiliki siswa belum lengkap.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada cara belajar (X_1), pemanfaatan media pembelajaran dalam penelitian ini dibatasi pada media berbasis ICT (X_2), dan hasil belajar (Y).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Apakah ada hubungan antara cara belajar dengan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA YP Unila Bandar Lampung tahun pelajaran 2010/2011?
2. Apakah ada hubungan antara pemanfaatan media berbasis ICT dengan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA YP Unila Bandar Lampung tahun pelajaran 2010/2011?
3. Apakah ada hubungan antara cara belajar dan pemanfaatan media berbasis ICT dengan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA YP Unila Bandar Lampung tahun pelajaran 2010/2011?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui hubungan antara cara belajar dengan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA YP Unila Bandar Lampung tahun pelajaran 2010/2011.

2. Untuk mengetahui hubungan antara pemanfaatan media berbasis ICT dengan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA YP Unila Bandar Lampung tahun pelajaran 2010/2011.
3. Untuk mengetahui hubungan antara cara belajar dan pemanfaatan media berbasis ICT dengan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA YP Unila Bandar Lampung tahun pelajaran 2010/2011.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini berguna baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis, penelitian ini berguna untuk.
 - a. Memperkaya ilmu pendidikan bagi peneliti khususnya dan masyarakat pada umumnya.
 - b. Memberikan sumbangan penting dan memperluas kajian ilmu pendidikan yang menyangkut hasil belajar.
 - c. Menambah konsep baru yang dapat dijadikan sebagai bahan rujukan lebih lanjut bagi pengembangan ilmu pendidikan.
2. Secara praktis, penelitian ini berguna untuk.
 - a. Sumbangan pemikiran bagi siswa agar lebih aktif dan memiliki cara belajar yang efektif dalam proses pembelajaran agar lebih mudah memahami materi pelajaran sehingga mencapai hasil belajar yang maksimal.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada guru dalam pemanfaatan media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

- c. Informasi kepada orang tua, agar membantu menumbuhkan cara belajar yang baik bagi anak-anaknya dalam meningkatkan hasil belajar di sekolah.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah cara belajar (X_1), pemanfaatan media berbasis ICT (X_2), dan hasil belajar (Y).

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS semester ganjil SMA YP Unila Bandar Lampung.

3. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di SMA YP Unila Bandar Lampung.

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2010/2011.